

Sosialisasi Kesehatan Ternak dan Pemberian Suntik Vitamin Pada Sapi di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Fairus Zabadi¹, Win Yuli Wardani², Achmarul Fajar³, Idon Joni⁴, Siti Salama Amar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Madura, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fairus Zabadi

E-mail: fairus@unira.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi sosialisasi kepada masyarakat Desa Bandungan tentang pentingnya kesehatan ternak melalui suntik vitamin pada sapi di Desa Bandungan, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Hal ini dilakukan mengingat sangat kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan ternak dimusim kemarau dan musim hujan, sehingga perlu dilakukan Pengabdian Pada Masyarakat tentang "Sosialisasi Kesehatan Ternak dan Pemberian Suntik Vitamin Pada Sapi Di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan" telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024. Pemahaman mengenai kesehatan ternak sangat penting mengingat peran pasar sebagai kebutuhan utama ternak sapi. Masyarakat Desa Bandungan merupakan masyarakat yang bernetabene petani peternakan, maka perlu adanya pelatihan-pelatihan mengenai kesehatan ternak untuk menjaga agar ternak tetap sehat. Target khusus melalui pendampingan dan pelatihan diharapkan Desa Bandungan dapat mengetahui pentingnya kesehatan terutama dalam meningkatkan nafsu makan. Hal ini dilakukan agar ternak bertumbuh dan berkembang dengan sehat. Metode yang digunakan dalam pencapaian hasil tersebut adalah pelatihan secara langsung dalam proses pemberian vitamin. Hasil pengabdian yang dilakukan berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Bandungan.

Kata kunci - kesehatan ternak, vitamin, desa Bandungan, edukasi

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide socialization education to the people of Bandungan Village about the importance of livestock health through vitamin injections in cattle in Bandungan Village, Pakong District, Pamekasan Regency. This is done considering the very low public awareness of livestock health in the dry and rainy seasons, so it is necessary to carry out Community Service on "Socialization of Livestock Health and Provision of Vitamin Injections to Cattle in Bandungan Village, Pakong District, Pamekasan Regency" which was carried out on July 30, 2024. Understanding livestock health is very important considering the role of the market as the main need for cattle. The people of Bandungan Village are a community that is known as a livestock farmer, so training is needed on livestock health to keep livestock healthy. The specific target through mentoring and training is expected that Bandungan Village can understand the importance of health, especially in increasing appetite. This is done so that livestock grow and develop healthily. The method used in achieving these results is direct training in the process of giving vitamins. The results of the community service carried out went smoothly and were well received by the people of Bandungan Village.

Keywords - animal health, vitamins, Bandungan village, education

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha ternak sapi di Desa Bandungan dewasa ini mempunyai kecenderungan semakin berkembang, Namun kebanyakan masyarakat kurang memahami hal-hal dasar dalam pelaksanaan usaha ternak sehingga kelangsungan usaha ternak tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal-hal dasar tersebut yaitu bibit/bakalan (breeding), pakan (feeding), dan manajemen (management). Dimana ketiga hal ini perlu diperhatikan karena ketiganya saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi. Faktor manajemen yang perlu diperhatikan adalah manajemen kesehatan hewan. Manajemen kesehatan hewan berhubungan erat dengan usaha pencegahan infeksi dari agen-agen infeksi melalui upaya menjaga biosekuriti dengan menjaga higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik, dan peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui pemberian multivitamin pada sapi (Lestari, dkk. 2020).

Pemberian multivitamin merupakan hal wajib yang perlu diperhatikan oleh peternak, mengingat penyakit cacingan dan defisiensi vitamin merupakan penyakit yang biasanya menyerang ternak dari berbagai umur termasuk pada ternak sapi. Infeksi cacing dan defisiensi vitamin dapat menyebabkan terjadinya penurunan laju pertumbuhan dan berat badan ternak, penurunan efisiensi pakan, lemah, dehidrasi dan kematian pada derajat infeksi yang parah terutama pada pedet maupun berumur muda, penurunan produksi, dan penurunan daya tahan tubuh akibat anemia yang ditimbulkan, serta kerusakan jaringan terutama hati dan saluran empedu (Kusumamihardja, 1992).

Kesehatan ternak sapi sangat penting untuk keberhasilan peternakan. Ternak yang sehat akan produktif, menghasilkan susu atau daging yang berkualitas, serta terhindar dari penyakit yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi. Beberapa aspek penting dalam menjaga kesehatan ternak sapi meliputi kebersihan kandang, pemberian pakan yang berkualitas, vaksinasi, serta pemantauan kesehatan secara rutin.

Berdasarkan hasil survei lapangan masyarakat Desa Bandungan masih minim pengetahuan mengenai manajemen kesehatan ternak dan jarang memberikan vitamin bagi ternak. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan tentang pentingnya manajemen kesehatan ternak yang baik melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian vitamin secara rutin sehingga produktivitas ternak meningkat dan ternak tidak mudah terserang penyakit. Harapannya, melalui sosialisasi dan pengobatan ternak yang mengalami defisiensi vitamin maka peternak lebih menjaga dan memperhatikan manajemen kesehatan ternak agar menghasilkan ternak yang sehat dan berkualitas.

Tujuan

Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Bandungan terkait kesehatan ternak dan pemberian suntik vitamin.
2. Mengetahui langkah dan proses penyuntikan kepada hewan ternak khususnya sapi di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Bandungan pada tanggal 30 Juli 2024 Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.



Gambar 1.
Lokasi Pengabdian Desa Bandungan

Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 30 Juli Tahun 2024, Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PKM ini sebanyak 25 orang dari beberapa kelompok ternak. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah kandang jepit, spuit dan jarum. Sedangkan bahan yang digunakan adalah vitaminB-Complex dan air. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat peternak sapi. Kegiatan sosialisasi membahas tentang manajemen kesehatan serta pemberian vitamin pada ternak sapi. Kegiatan sosialisasi membahas tentang pelatihan pemberian vitamin. Hal ini bertujuan agar para peternak memiliki pemahaman mengenai vitamin. Metode pada kegiatan sosialisasi adalah ceramah dan tanya jawab. Ceramah yang dilakukan dengan memberikan materi, sedangkan tanya jawab sebagai bentuk ketidakpahaman terhadap materi yang dijelaskan dengan memberikan waktu kepada para peternak sapi untuk menyampaikan pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan bantuan, arahan terkait sosialisasi kesehatan ternak dan pemberian suntik vitamin pada sapi di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Sapi adalah sebagai berikut:

- 1. Sanitasi Kandang**

Kandang yang bersih dan kering dapat mencegah penyebaran penyakit. Pembersihan kandang secara rutin, termasuk penyemprotan desinfektan, sangat dianjurkan.

- 2. Pakan Berkualitas**

Pemberian pakan yang bergizi seimbang dan sesuai dengan kebutuhan sapi sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh dan produktivitas.

- 3. Vaksinasi**

Vaksinasi merupakan cara efektif untuk mencegah berbagai penyakit menular pada sapi, seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD).

- 4. Pemantauan Kesehatan**

Pemeriksaan rutin pada mata, hidung, kulit, dan kuku sapi dapat membantu mendeteksi gejala penyakit lebih dini.

- 5. Pengendalian Parasit**

Cacingan dan serangan ektoparasit (kutu, caplak) dapat mengganggu kesehatan dan

produktivitas sapi. Pemberian obat cacing dan pengendalian hama perlu dilakukan secara teratur.

6. **Manajemen Reproduksi**

Kesehatan sapi betina yang berkaitan dengan reproduksi juga perlu diperhatikan, seperti perawatan ambing untuk mencegah mastitis. Tanda-tanda Sapi Sehat yaitu tampak aktif dan waspada, Berdiri tanpa menunjukkan tanda-tanda kesakitan, Nafsu makan dan minum baik, Rambut mengkilap dan bersih, Mata cerah dan tidak berair.

Beberapa penyakit yang sering menyerang sapi dan perlu diwaspadai antara lain Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Lumpy Skin Disease (LSD), Septicemia Epizootica (SE), Mastitis (radang ambing), Cacingan. Upaya Pencegahan Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi sebagai berikut:

1. **Biosekuriti**

Menerapkan prinsip biosekuriti, seperti sanitasi kandang, disinfeksi, dan pembatasan akses orang dan hewan lain ke area peternakan.

2. **Penyuluhan**

Meningkatkan pengetahuan peternak mengenai kesehatan ternak, gejala penyakit, dan cara pencegahannya.

3. **Kemitraan**

Membangun kemitraan dengan pihak terkait, seperti dinas peternakan, untuk mendapatkan informasi dan dukungan teknis. Dengan menjaga kesehatan ternak sapi, peternak dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi kerugian akibat penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan hewan.



Gambar 2.

Persiapan Sosialisasi Ternak Bersama Perwakilan Warga Desa, Aparat dan Mahasiswa KKN UNIRA



Gambar 3.

Pelaksanaan Sosialisasi Kesehatan Ternak Dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pamekasan



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa KKN 2024 Universitas Madura yang berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pamekasan dan masyarakat Desa Bandungan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan dan sekaligus menggugah kesadaran peternak tentang arti kesehatan di peternakan sapi. Harapannya adalah apabila peternak melaksanakan manajemen kesehatan seperti yang disampaikan maka peternak dapat mengurangi kerugian akibat gangguan kesehatan ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pengabdian ini:

1. Ibu Dr. Ukhti Raudhatul Jannah, MPd selaku Ketua LPPM Universitas Madura
2. Bapak Busyiri Kepala Desa Bandungan beserta Aparat Desa
3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan
4. Mahasiswa-Mahasiswi KKN 2024 Universitas Madura

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, G. H. W., & Prabowo, F. Y. (2024). Sosialisasi Manajemen Kesehatan Serta Pemberian Obat Cacing Dan Vitamin Pada Ternak Di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (NGABDI) Lichen Institute*, 1(1).
- Fadhli, K., Khomsah, M., Pribadi, R. G., & Firmasyah, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Pemanfaatan Pupuk Organik Padat Kohe Kambing Dan Agens Hayati Mikoriza Sebagai Alternatif Pertanian Berkelanjutan. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70.
- Kusumamihardja S. 1992. Parasit dan Parasitosis pada Hewan Ternak dan Hewan Piara. Bogor: Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor.
- Lestari V., Sirajuddin S., Saleh I. & Indah K. (2020). Perilaku Peternak Sapi Potong terhadap Pelaksanaan Biosekuriti. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*, pp. 263–71. <http://dx.doi.org/10.14334/Pros.Semnas.TPV-2019-p.251-259>
- Nurchahyo, E., Nopriani, U., Burhanudin, B., Tuka, Y. R., & Putra, I. H. (2023). Pemberdayaan Peternak Melalui Penyuntikan Vitamin B Kompleks Pada Sapi Di Desa Maleali Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal Of Community Services*, 3(1), 36–41.
- Rahmawati Husain, Uti Nopriani, Nur Rahma Amir, Fadli K Baligombo, Siti Ramadhani, Viki S Raliwa, Chelssy Nante, & Farida, F. (2021). Pkm Penyuntikan Vitamin B Kompleks Pada Sapi Di Desa

- Tambu Kabupaten Parigi Moutong. *Nusantara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 39–43.
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). Pengaruh Pemberian Vitamin B Komplek Terhadap Pemulihan Fisiologi, Konsumsi Pakan, Dan Bobot Badan Kambing Kacang Muda Dan Dewasa Pasca Transportasi. *Mediagro*, 13(1), 23–33.
- Sholihat, A., Wibisana, G., Wibowo, I. L., & Muchtar, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemanfaatan Hijauan Fermentasi Em4 (Silase) Sebagai Pakan Ternak Di Desa Sukajaya Sumedang. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(40), 17–27.
- Sujarwadi, A., Musa, A., & Karim, A. A. (2019). *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Syarif, M., Ikbar, Z., Nisa, S., Yulia, U. R., Merta, I. M., Indrinursahbani, Ananda, S. M., Putri, M. R., Putra, A. Dwi, Yusron, M. I., & Hikmawati, N. (2023). Integrasi Pupuk Kandang Limbah Kotoran Sapi Dengan Budidaya Vertikultur Di Desa Sukadana Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*, 1, 800–804.